

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari temuan dan hasil analisis data pada 22 foto *fashion gothic lolita*, yang diambil dari situs web *withu.tokyo* adalah sebagai berikut:

##### **1. Makna Denotasi**

Dari analisis terhadap 22 data yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa makna denotasi mengindikasikan pada *fashion gothic lolita* didominasi oleh pakaian berwarna dasar hitam, riasan wajah yang pucat atau menggunakan warna dasar putih yang tebal, bagian gaun yang mengembang, serta kompleksitas atau kerumitan yang terdapat pada gaun.

##### **2. Makna Konotasi**

Hasil dari makna konotasi pada 22 data yang telah dianalisis menunjukkan bahwa setiap elemen dalam penampilan individu dapat membawa beragam makna dan pesan tersembunyi. Pakaian dan aksesoris tidak hanya mencerminkan gaya dan penampilan fisik, tetapi juga mengandung simbolisme dan konotasi yang mengungkapkan aspek-aspek seperti kekuatan, femininitas, spiritualitas, ketegasan, eksentrik, dan misteri.

Setiap kombinasi warna, motif, aksesoris, dan riasan wajah memiliki potensi untuk membawa pesan yang mendalam tentang kepribadian, perasaan, dan pandangan hidup individu yang digambarkan

dalam foto-foto tersebut. Dalam banyak kasus, gaya dan pakaian dapat mencerminkan perpaduan kontras dan dualitas dalam diri manusia, seperti kelembutan dan kekuatan, kegelapan dan cahaya, atau individualitas dan komitmen pada identitas tertentu.

### 3. Mitos

Dari hasil analisis 22 data yang telah diuraikan, tercipta sebuah mitos yang mengajak kita untuk merangkul keunikan dan kompleksitas dalam ekspresi diri. Gaya ini mendorong kita untuk mengeksplorasi dimensi yang berbeda dalam identitas pribadi dan menggabungkan elemen yang kontras dengan harmoni. Dalam konteks ini, mari menghargai keberanian dan kreativitas individu dalam mengekspresikan diri, serta mengenali bahwa di balik setiap penampilan ada cerita dan makna yang beragam.

## B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa saran atau masukan, serta menambah wawasan mengenai *gothic lolita* melalui semiotika Roland Barthes untuk pembelajar Bahasa Jepang, peneliti, dan STBA JIA.

### 1. Bagi pembelajar Bahasa Jepang

Mulailah membaca literatur dan sumber yang memiliki relevansi dengan *kawaii bunka* dan *gothic lolita* dalam bahasa Jepang. Ini akan membantu memahami sejarah, perkembangan, dan konteks budaya di balik fenomena ini.

## 2. Bagi Peneliti

Perlu untuk memahami dampak *kawaii bunka* dan *gothic lolita* dalam konteks budaya dan sosial Jepang. Pertimbangkan untuk melakukan analisis visual tentang bagaimana unsur-unsur ini mengkomunikasikan pesan tertentu atau mencerminkan nilai-nilai tertentu. Ingatlah untuk bersikap kritis dalam interpretasi data dan sumber yang ditemukan. Penting untuk memahami sejarah dan perkembangan gaya *kawaii bunka* dan *gothic lolita*. Hal ini akan membantu kita mengidentifikasi pengaruh, perubahan tren, dan pergeseran dalam makna dan konotasi.

## 3. Bagi STBA JIA

Diharapkan dapat meningkatkan jumlah buku yang berkaitan dengan kebudayaan Jepang, karena hal tersebut dapat mendukung kelancaran dan kemudahan dalam melakukan penelitian.